

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Issue Juli).
- Adrian, D., Haidar, N., & N, A. F. H. (2024). Jurnal Darma Agung ANAK BROKEN HOME DAN TEMAN SEBAYA. *Darma Agung*, April, 629–638.
- Afandi, M., Afandi, N. H., Afandi, S. A., & Erdayani, R. (2023). Measuring the Difficulties of Early Adulthood: The Development of the Quarter Life Crisis Scale. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 8(3), 167–176. <https://doi.org/10.17977/um001v8i32023p167-176>
- Afifah, E. M., & Kumolohadi, R. A. R. (2022). Hubungan Religiusitas dan Stres pada Individu Muslim Dewasa Awal. *Jurnal Riset Psikologi*, 2(2), 105–108. <https://doi.org/10.29313/jrp.v2i2.1599>
- Amalia, S. T., & Cahyanti, I. Y. (2021). Gambaran Resiliensi Pada Individu Dewasa Awal Terhadap Situasi Akibat Perceraian Orang tua. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 268–279. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v1i1.24754>
- Andriyani, J. (2019). Strategi *Coping* Stres Dalam Mengatasi Problema Psikologis. *At-Taujih : Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 37. <https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527>
- Anfira, R. F., Afandi, N. A., & Sayekti, F. P. (2022). Religiusitas Satri Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah. *Spiritualita : Journal of Ethics and Spirituality*, 6(2). <https://doi.org/10.30762/spiritualita.v6i2.674>
- Anggayani, L., Made, I. G., & Hartawan, D. (2019). *The Relationship Between Self Reliance , Proactive Attitude , and Optimism with Coping stress*. 3(2), 74–81.
- Annur, C. M. (2023). 75% Kasus Perceraian di Indonesia Diajukan Pihak Istri. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/02/75-kasus-perceraian-di-indonesia-diajukan-pihak-istri#:~:text=Menurut%20laporan%20Badan%20Pusat%20Statistik,perceraian%20pasangan%20yang%20beragama%20Islam.> (diakses pada 8 April 2024)
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, V. D. (2022). Trait Agreeableness, Harga Diri Dan Forgiveness Pada Mahasiswa Atas Perceraian Orang Tua. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 310–322. <https://doi.org/10.35760/psi.2022.v15i2.6750>
- Atmasari, A., & Adzkie, T. (2023). Strategi *Coping stress* Remaja Dalam

- Menghadapi Perceraian Orang tua. *Jurnal Psimawa*, 6(1).  
<https://doi.org/10.36761/jp.v6i1.2777>
- Azizah, N. (2006). *Perilaku Moral dan Religiusitas Siswa Berlatar Belakang Pendidikan Umum dan Agama*. 33(2), 1–16.
- Bukhori, B. (2006). Kesehatan Mental Mahasiswa Ditinjau dari Religiusitas dan Kebermaknaan Hidup. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 11(22). <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol12.iss22.art2>
- Cao, H., Fine, M. A., & Zhou, N. (2022). The Divorce Process and Child Adaptation Trajectory Typology (DPCATT) Model: The Shaping Role of Predivorce and Postdivorce Interparental Conflict. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 25(3), 500–528. <https://doi.org/10.1007/s10567-022-00379-3>
- Connor, K. M., & Davidson, J. R. T. (2003). Development of a new Resilience scale: The Connor-Davidson Resilience scale (CD-RISC). *Depression and Anxiety*, 18(2), 76–82. <https://doi.org/10.1002/da.10113>
- Dagun, S. M. (2002). Psikologi keluarga (peranan ayah dalam keluarga) / Save M. Dagun. Jakarta :: Rineka Cipta.
- Darmawanti, I. (2012). Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Kemampuan dalam Mengatasi Stres (*Coping stress*). *Jurnal Psikologi Dan Terapan*, 2(2), 102–107.  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jppt/article/view/1845>
- Dewanti, A., & Suprapti, V. (2014). Resiliensi Remaja Putri terhadap Problematika Pasca Orang Tua Bercerai. *JURNAL Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(3), 164–171.
- Dewi, C. S. (2016). Dampak Perceraian Orang Tua Bagi Perilaku Mahasiswa Universitas Airlangga. *Unair*, V(2), 218–231.  
<https://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-aun6cd270a731full.pdf>
- Dewi, N. A. K., Fuadah, M., Disastra, S. A. N., Ramadhani, Z. A., & Nalita, Z. T. (2024). Pengaruh Religiusitas terhadap Resiliensi pada Mahasiswa Gap Year. *Journal of Psychology Students*, 3(1), 46–53.  
<https://doi.org/10.15575/jops.v3i1.34447>
- Eviani, H., & Ariati, J. (2014). Hubungan Antara *Coping stress* Dengan Bullying Pada Siswa Smk Muhammadiyah Kudus. *Jurnal EMPATI*, 3(4), 245–254.  
<https://doi.org/10.14710/empati.2014.7578>
- Fetzer, J. E. (2003). Multidimensional Measure of Religiousness/Spirituality for Use in Health Research : A Report of the Fetzer Institute/Nasional Institute on Aging Working Group. In *a publication of the John E. Fetzer Institute*.  
[https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9\\_1577](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9_1577)

- Folkman, S., & Moskowitz, J. T. (2000). Stress, positive emotion, and *coping*. *Current Directions in Psychological Science*, 9(4), 115–118. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.00073>
- Folkman, S., & Lazarus, R. S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. New York: Springer Publishing Company.
- Gagahriyanto, M. A. (2023). Literature Review: Konsep Religiusitas Dan Spiritualitas Dalam Penelitian Psikologi di Indonesia. *Muhammad Anjar Gagah Rianto.* *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 351(4), 2986–6340. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7964628>
- Harjuna, R. T. B. (2022). Kontribusi Regulasi Emosi terhadap Resiliensi Mahasiswa dengan Rentang Usia Remaja Pasca Kematian Orang tua. *Happines: Journal of Psychology and Islamic Science*, 6(1). <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Hayati, R., Junita, N., & Amalia, I. (2023). Resiliensi pada Anak dari Orang tua Bercerai Resilience among Children of Divorced Parent. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 11–24. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jpt/index>
- Hermansyah, M. T. (2019). Relationship Between Self Compassion and Resilience Among Adolescents Whose Parents Are Divorced. *PEOPLE: International Journal of Social Sciences*, 5(2), 162–169. <https://doi.org/10.20319/pijss.2019.52.162169>
- Herrman, H., Stewart, D. E., Diaz-granados, N., Dphil, E. L. B., Jackson, B., & Yuen, T. (2011). *What Is Resilience?* 56(5).
- Holaday, M., & McPhearson, R. W. (1997). Resilience and severe burns. *Journal of Counseling and Development*, 75(5), 12–22. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.1997.tb02350.x>
- Holahan, C. J., & Moos, R. H. (1987). Personal and Contextual Determinants Strategies. *Journal of Personality and Social Psychology*, 52(5), 945–955. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.52.5.946>
- Hulukati, W., & Djibran, M. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Jekielek, S., & Brown, B. (2005). The Transition to Adulthood : Characteristics of Young Adults Ages 18 to 24 in America By KIDS COUNT. In *Annie Casey Foundation: Kid's Count* (Issue May).
- Lange, A. M. C., Visser, M. M., Scholte, R. H. J., & Finkenauer, C. (2022). Parental Conflicts and Posttraumatic Stress of Children in High-Conflict Divorce Families. *Journal of Child and Adolescent Trauma*, 15(3), 615–625.

<https://doi.org/10.1007/s40653-021-00410-9>

- Lazarus, R.S. & Folkman (2006) *Stress & emotion: a new synthesis*. New York: Springer Publishing Company, Inc
- Lestari, D. W. (2013). Penerimaan Diri Dan Strategi *Coping* Pada Remaja Korban Perceraian Orang tua. *Psikoborneo Journal Ilmiah Psikologi*, 1(4), 196–203. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v1i4.3515>
- Musyaroh, S. N. (2022). Kajian dan telaah tafsir dan hadist tentang dinamika perkawinan dan perceraian dewasa kini. <https://pa-tigaraksa.go.id/4457-2/> (Diakses pada 30 Maret 2024)
- Muhamad, N. (2024). Perselisihan hingga Kawin Paksa, Ini Alasan Perceraian di Indonesia pada 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/02/28/perselisihan-hingga-kawin-paksa-ini-alasan-perceraian-di-indonesia-pada-2023> (diakses pada 9 Mei 2024)
- Narendra, D. R., & Indriyani, N. (2017). The Effect Of Five-Factor Model Of personality And Religiosity Toward Adolescents's Resilience Whoose Parents Are Divorced. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 6(1), 27–42. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v6i1.8149>
- Nurfaidah, Haslan, M. M., & Alqadri, B. (2023). Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak ( Studi Kasus Di Desa Cenggu Kecamatan Belo Kabupaten Bima ). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1635–1657. <https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/8077/3060>
- Rahma Fany, Sitti Murdiana, & Muh. Nur Hidayat Nurdin. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Memiliki Orang Tua Bercerai Di Kota Makassar. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(6), 1088–1096. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i6.2383>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Resnick, B., Gwyther, L. P., & Roberto, K. A. (2011). Resilience in aging: Concepts, research, and outcomes. In *Resilience in Aging: Concepts, Research, and Outcomes*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0232-0>
- Rismelina, D. (2020). Pengaruh Strategi Koping dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswi Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 195. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i2.4902>

- Sadarjoen, S. S. 2005. *Konflik Marital*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Setiawan, M. S., Eva, N., & Andayani, S. (2021). Religiusitas dan Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Pengajar Bimbingan Belajar Al-Qur'an di Universitas Negeri Malang. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 06(01).
- Sihombing, S. J. (2020). Resiliensi Anak Korban Perceraian Dalam Menjalinkan Hubungan Kencan di Usia Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Pengembangan SDM*, 9(1), 33–52.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia
- Stark, R., & Glock, C. Y. (1968). *American Piety: The Nature Of Religious Commitment* (Issue 1). a publication from Research Program in religion and Society of the Survey Research Center, University of California, Berkeley.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif. *Juni*, 39(1), 46–66.
- van der Wal, R. C., Finkenauer, C., & Visser, M. M. (2019). Reconciling Mixed Findings on Children's Adjustment Following High-Conflict Divorce. *Journal of Child and Family Studies*, 28(2), 468–478. <https://doi.org/10.1007/s10826-018-1277-z>
- Wahyu, A. H. (2019). Efektivitas Pendekatan REBT Terhadap Resiliensi Akademik Siswa Dengan Keluarga Broken Home Di Sma N 1 Depok. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(7), 457–468.
- Willis, S. S. 2008. *Konseling Keluarga*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Wimanda, K. A., & Herdiana, I. (2022). Pengaruh Social Support terhadap Resiliensi Remaja Putri dengan Latar Belakang Orang tua Bercerai. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 539–547. <https://doi.org/10.20473/brpkm.v2i1.34584>
- Windle, G. (2011). What is resilience? A review and concept analysis. *Reviews in Clinical Gerontology*, 21(2), 152–169. <https://doi.org/10.1017/S0959259810000420>
- Zakawali, G. (2024) Cerai dalam Islam, dari Hukum, Syarat, hingga Hak Asuh Anak. <https://www.orami.co.id/magazine/cerai-dalam-islam> (Diakses pada 27 Maret 2024)